
Pembelajaran
T. P. Rachmat

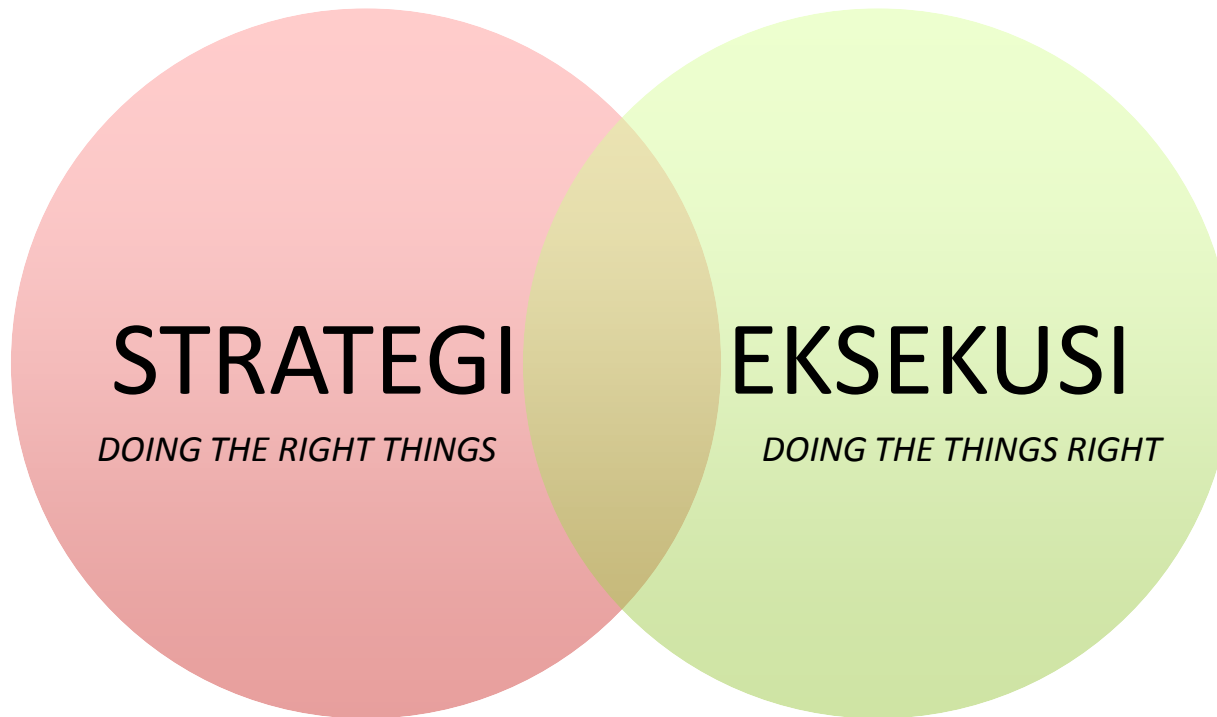


Ekuslie Goestlandi
Yusi Peraanom

Analisa dan Kajian
EKSEKUSI DI ATAS FONDASI
KOKOH

PEMBELAJARAN #1 BUSINESS ESSENCE

BY TP RAHMAT



PEMIMPIN YANG HANYA MERASA WAJIB MERUMUSKAN STRATEGI DAN
MENYERAHKAN EKSEKUSINYA KEPADA BAWAHAN ADALAH PEMIMPIN YANG TIDAK
BERTANGGUNG JAWAB

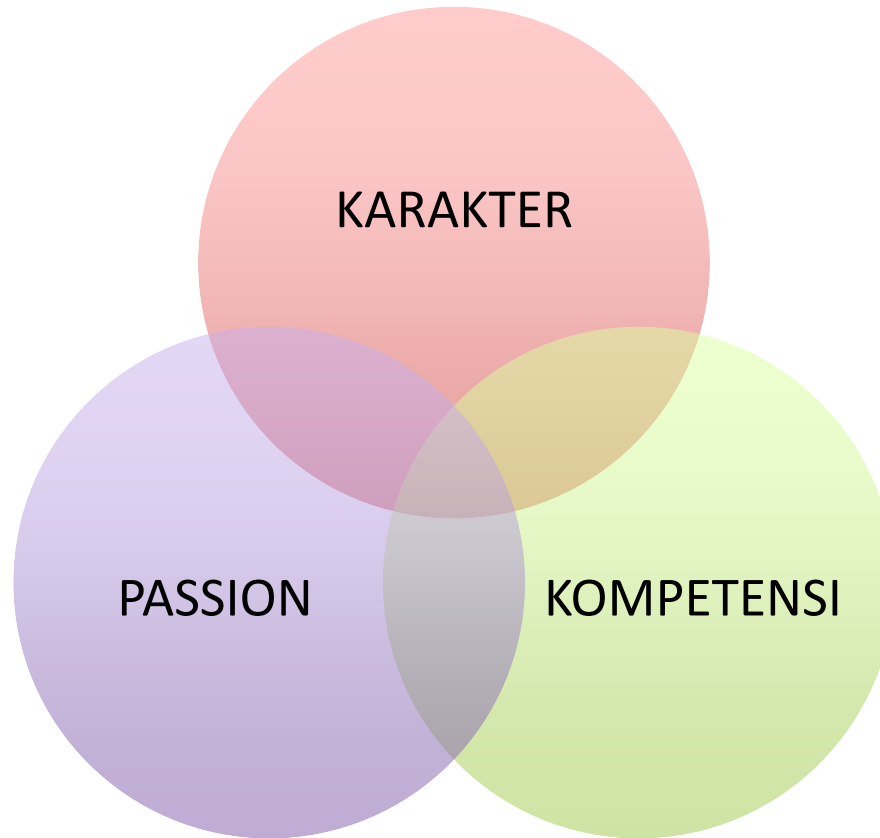


SDM

PEMBELAJARAN #2

KRITERIA RERUTMEN

BY TP RAHMAT



DALAM MEREKRUT TIDAK HARUS ORANG PINTAR TETAPI HARUS MEMILIKI KARAKTER YANG KUTA DAN PASSION TERHADAP BIDANG YANG DIKERJAKANNYA

PEMBELAJARAN #3

MENGAPA KARAKTER ?

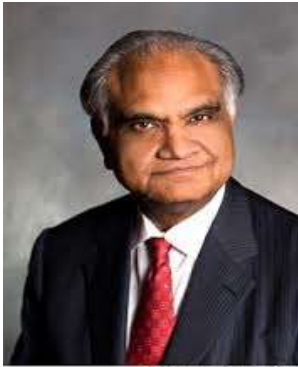
BY TP RAHMAT

KARAKTER MENCERMINKAN SIAPA DIRI KITA SESUNGGUHNYA. KARAKTER MERUPAKAN KUMPULAN KEBIASAAN SESEORANG , YANG SECARA AKUMULATIF MEMBENTUK SIFAT DASAR SESEORANG.



WHAT GREAT BUSINESS LEADERS SAYS

BY TP RAHMAT



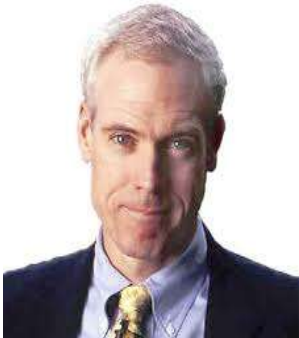
Ram Charan

Leader of people & leader of business



Jack Welch

Living the values & delivering results



Jim Collin

Extreme personal humility
& intense professional will



Warren Buffet

Integrity & intelligence

PEMBELAJARAN #4

EMPLOYEE IS INVESTMENT NOT COST?

BY TP RAHMAT



DALAM BISNIS, SERINGKALI YANG MAHAL BUKANLAH *EMPLOYEE COST* MELAINKAN *BUSINESS OPPORTUNITY LOSS* DAN *BUSINESS MISTAKES*.

MAKA WAJAR JIKA PERUSAHAAN BESAR RELA MENGGELONTORKAN BANYAK DANA UNTUK REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN. SEHINGGA PERUSAHAAN MEMILIKI *POOL OF TALENTS YANG KUAT*.

MEREKA TAK MENGANGGAP DANA YANG DIKELUARKAN SEBAGAI BIAYA TETAPI INVESTASI. ARTINYA SUATU SAAT PERUSAHAAN AKAN MENIKMATI HASILNYA.

SEPERTI TANAMAN, MANUSIA JUGA PERLU DISIRAMI.

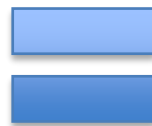
PEMBELAJARAN #5

OPERATIONAL EXCELLENCE

BY TP RAHMAT



**STANDARD
OPERATING
PROCEDURE**

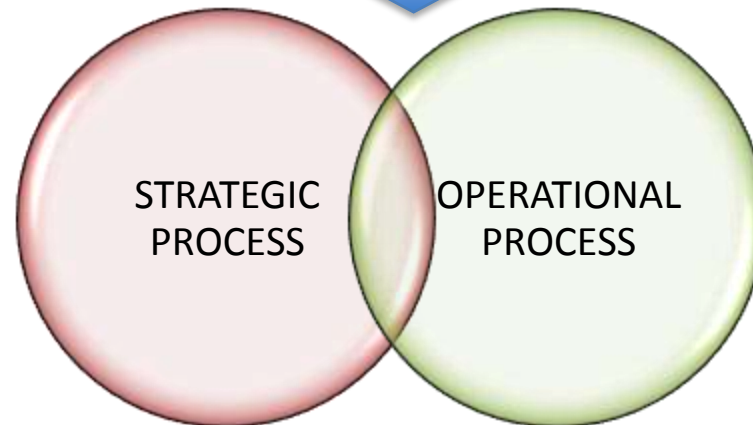
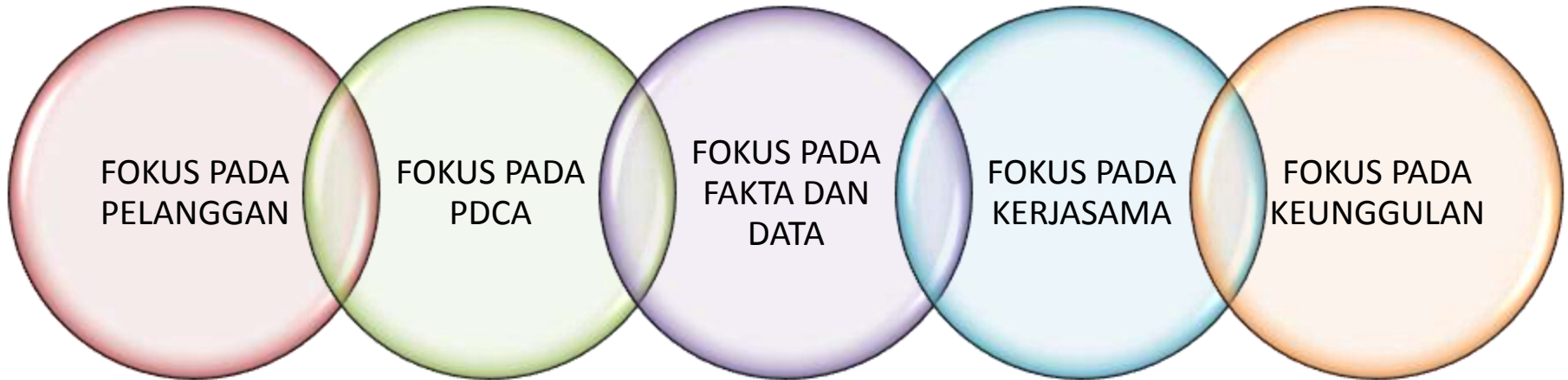


OPERATIONAL EXCELLENCE

PEMBELAJARAN #5

5 FOKUS BISNIS

BY TP RAHMAT



VISION, MISSION, WHAT BUSINES ARE WE IN, INDUSTRI KEY SUCCESS FACTOR, WINNING CONCEPT, POLICY

DEPARTEMENT YEAR PLAN, ACTIVITY PLAN, IMPROVEMENT PLAN, CONTROL & CHECKPOINT, PERFORMANCE GRAPH

PEMBELAJARAN #6

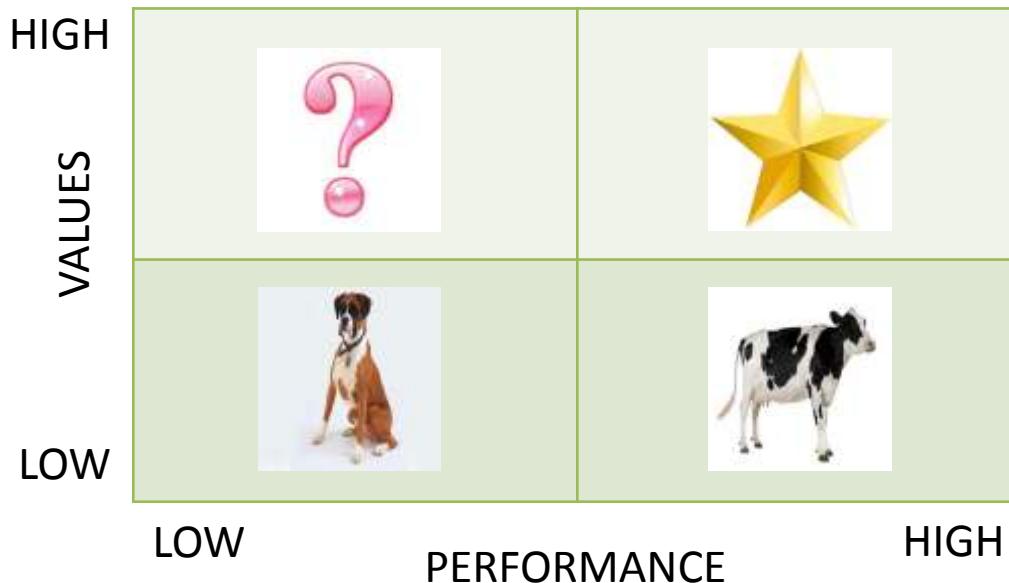
PENTINGNYA BUDAYA PERUSAHAAN

BY TP RAHMAT

BUDAYA PERUSAHAAN ADALAH SEKUMPULAN NILAI DAN NORMA YANG DIHAYATI OLEH ORANG-ORANG DI DALAM ORGANISASI. INI IKUT MENENTUKAN PERILAKU DAN CARA KERJA. BUDAYA YANG KUAT AKAN MEMPENGARUHI ETOS KERJA. ETOS KERJA YANG KUAT AKAN BERPENGARUH PADA KINERJA PERUSAHAAN. KINERJA YANG BAIK JELAS AKAN MENGHASILKAN REVENUE YANG BESAR.



BUDAYA AKAN BERHASIL JIKA DI DUKUNG SISTEM YANG BERJALAN. "THE WINNING IS IN THE SYSTEM" CONTOH : BUDAYA DISIPLIN AKAN BERJALAN JIKA SISTEM PENEGAKAN DISIPLIN KONSISTEN DIJALANKAN.



**BUDAYA TIDAK BISA DIBELI
!! TAPI HARUS DIBANGUN**

PEMBELAJARAN #7

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

BY TP RAHMAT



PERUSAHAAN PROFESIONAL ADALAH PERUSAHAAN YANG MAMPU MEMBESARKAN DIRINYA SEBAGAI ENTITAS BISNIS YANG SUKSES SEKALIGUS BERMARTABAT. HARUS DIKELOLA DENGAN KAIDAH-KAIDAH YANG BAIK DAN BENAR (GOOD CORPORATE GOVERNANCE-GCG).

KUNCI DARI GCG ADALAH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS.

PEMBELAJARAN #8

MENGELOLA 'FAMILY BUSINESS'

BY TP RAHMAT



© Can Stock Photo - csp16023044



GENERASI PERTAMA

SAAT PERUSAHAAN MASIH KECIL, BATAS ANTARA PEMILIK DAN PENGELOLA PRAKTIS TIDAK ADA, KARENA PENDIRI MENJALANKAN KEDUA FUNGSI TERSEBUT SECARA BERSAMAAN.

GENERASI KEDUA

SEJALAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN MULAI ADA PEMBAGIAN PERAN, WALAUPUN UNTUK POSISI-POSISI TERTENTU MASIH DIPEGANG OLEH KELUARGA DEKAT PENDIRI. PROFESIONAL MULAI DILIBATKAN DAN MASUK BERGABUNG.

GENERASI KETIGA

RESIKO MULAI TIMBUL KOMPLIKASI. PERLU DIBUAT ATURAN PEMISAHAN TANGGUNG JAWAB YANG JELAS, SIAPA YANG AKTIF SEBAGAI EKSEKUTIF SIAPA YANG SEBATAB OBSERVER. PERAN PROFESIONAL SEMAKIN DOMINAN, KHUSUSNYA PERUSAHAAN YANG TELAH 'GO PUBLIC'.



10 Hikmah Kekayaan Teddy Rachmat

1. Pay the Price

Kesuksesan ada harganya. Yang berarti kita harus mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mencapai kesuksesan. Teddy Rachmat mengakui pengorbanan terbesar adalah waktu bagi keluarga yang berkurang, terutama ketika anak-anaknya masih kecil.

2. Keep It Simple

Dia mengatakan orang-orang hebat berpikir simple namun mengena, mereka tidak berpikir rumit. Dia banyak belajar dari konglomerat besar ternyata kepintaran mereka yang paling utama adalah selalu berhasil membuat perumusan yang sederhana.

3. Pilih Lingkaran yang Mendukung

Orang-orang hebat akan menciptakan lingkungan yang memunculkan ide segar dan solusi kreatif. Lingkaran pergaulan yang tepat sangat mempengaruhi laju pencapaian sebuah kesuksesan.

4. Reputasi adalah Segalanya

Reputasi bahkan melebihi uang dalam jumlah berapapun sebagai prasyarat membangun bisnis. Dengan reputasi, seseorang bisa membangun jejaring, mendapatkan pinjaman bank, dan memperoleh kepercayaan konsumen.

5. Jatuh ? Bangun !

Sukses tak selalu dibangun di atas sukses. Justru sukses seringkali dibangun di atas kegagalan, frustrasi, dan kadang kala malah bencana.

6. Mengenali Peluang, Menghitung Resiko

Seorang pengusaha yang tak bisa mengenali peluang akan kehilangan kesempatan berharga. Nilai kesempatan yang hilang ini bisa sangat besar. Ibarat penyelam profesional, arus deras dan kedalaman 100 meter tak akan membuatnya panik. Makin siap seorang pebisnis, makin besar resiko yang bisa ia ambil.

7. Stop Worrying

Kecemasan adalah sesuatu yang manusiawi. Namun itu semestinya tidak menjadi satu-satunya yang ada dalam pikiran kita saat menghadapi persoalan. Teddy mengatakan Nama saya memang tercatat sebagai salah satu orang terkaya Indonesia, tapi utang saya kan miliaran dolar juga.

8. Bertindak Atas Dasar Benar Atau Salah

Bagi Rachmat, ketidakberesan di Indonesia saat ini disebabkan pemimpin bertindak atas dasar perhitungan untung atau rugi, dan bukan atas pertimbangan benar atau salah.

9. Tough Love

Dalam kondisi tertentu, orang tua harus berani mewujudkan cintanya dengan cara yang keras (tough), semata-mata demi kebaikan anaknya sendiri. Sikap keras tak berarti kasar. Seorang pemimpin harus bersikap keras, namun bisa ditempuh dengan cara yang elegan.

10. Welas Asih dan Falsafah Sungai

Agar bisnis diberkati, semakin banyak yang didapat semakin banyak pula yang harus disumbangkan kembali.